

RINGKASAN

Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Terhadap Pemberian Berbagai Pupuk Organik Cair, Intan Dwi Cahyani, A31191997, Produksi Tanaman Hortikultura/Produksi Pertanian, Eliyatningsih, S.P., M.Sc.

Tanaman jagung (*Zea mays* L.) merupakan tanaman pangan terpenting kedua setelah padi bagi negara Indonesia. Jagung banyak digunakan sebagai bahan pangan, bahan baku pakan ternak dan sebagai bahan baku industri (Nanda, dkk., 2016). Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pemuliaan tanaman, ditemukan beberapa varietas unggul dari tanaman jagung dan salah satunya adalah jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt).

Pemberian berbagai macam pupuk organik cair pada tanaman jagung manis bertujuan untuk mengetahui respon tanaman jagung manis serta pupuk organik cair yang memberikan hasil terbaik pada pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga September 2021 di lahan praktek Politeknik Negeri Jember, Kabupaten Jember. Metode penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) non-faktorial dengan 4 macam perlakuan yaitu P0 (kontrol), P1 (urin kelinci), P2 (urin sapi), dan P3 (urin kambing). Hasil Uji – F menunjukkan bahwa pemberian berbagai macam pupuk organik cair memberikan pengaruh yang sangat nyata pada parameter uji kemanisan, pengaruh yang nyata pada parameter diameter dan berat tongkol, serta berpengaruh tidak nyata pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, dan panjang tongkol. Hasil produksi untuk tanaman jagung manis pada perlakuan P0 adalah sebanyak 35,22 kg, pada perlakuan P1 memiliki hasil produksi sebesar 33,636 kg, pada perlakuan P2 memiliki hasil produksi sebesar 39,9 kg, sedangkan pada perlakuan P3 memiliki hasil produksi sebesar 36,96 kg.